

UPAYA TRANSFER ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK) UNTUK PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI KKN PPM

TRANSFERRING SCIENCES AND TECHNOLOGY TO IMPROVE COMMUNITY HEALTH STATUS THROUGH THE STUDENT STUDY SERVICE FOR LEARNING IMPROVING COMMUNITY

¹Sapto Raharjo, ²I Putu Sudayasa

^{1,2}Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara
email : sapto@yahoo.com

Abstract. Chemistry Department and Medical Department of Halu Oleo University have already conducted The Student Study Service for Learning Empowering Community (Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat or KKNPPM) in Abeko, West Ranomeeto, South Konawe of Southeast Sulawesi. The program that involved 13 lecturers and 66 students took six weeks. This program entitled with empowering community to improve their health status. The program included: Collecting data information of diseases suffered by villagers; screening and giving education to them about diseases such as: diabetes mellitus, hypertension, and hypercholesterolemia; health monitoring; Family Planning counseling and contraception installation; Socialization of Own-breast Checkup (Pemeriksaan Payudara Sendiri or SADARI); promoting Health and Clean living Behaviour (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat or PHBS), color blindness test, and blood group test in Elementary School of 6 West Ranomeeto, recruiting young health cadres, forming Student Health Unit, and making physic garden (Tanaman Obat Keluarga or TOGA) in Elementary School 6 of West Ranomeeto; Creating and giving water filter to improve environment quality.

Keywords: Health Status, Abeko, KKNPPM.

Abstrak. Telah dilakukan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) 2017 di desa Abeko kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan yang berlangsung selama enam minggu tersebut diikuti 66 mahasiswa dari program studi Kimia dan Pendidikan Dokter, melibatkan 13 (tiga belas) dosen. Tema yang diangkat adalah pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi: Pendataan penyakit yang diderita warga desa; screening dan edukasi penyakit-penyakit yang diderita warga meliputi: diabetes melitus, hipertensi, dan hiperkolesterolemia; Pemeriksaan dan pengobatan penyakit tidak menular dibarengi dengan edukasi; Monitoring kesehatan; Penyuluhan KB dan pemasangan alat kontrasepsi; Sosialisasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri); Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), Tes buta warna, dan pemeriksaan golongan darah di SDN 6 Ranomeeto Barat; Pembentukan kader kesehatan (dokter cilik), Pembentukan UKS, dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di SDN 6 Ranomeeto Barat; Pembuatan dan pembagian alat penyaring air dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan.

Kata kunci: Derajat kesehatan, desa Abeko, KKN PPM

1. Pendahuluan

Tuntutan terhadap kompetensi mahasiswa dari tahun ke tahun semakin tinggi, hal ini seiring dengan perkembangan masyarakat yang demikian cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk menyiapkan SDM yang cerdas, memiliki skill dan akademik yang tinggi, sebagai modal untuk bersaing memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi di Indonesia sudah melakukan upaya-upaya konstruktif untuk mendekatkan mahasiswa ke dunia kerja/masyarakat, seperti: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kuliah Kerja Profesi (KKP), Praktek Kerja Lapangan (PKL) dll. Masing-masing upaya tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan. Kemenristek Dikti sendiri memiliki program KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, KKN PPM yang bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa untuk menerapkan iptek bidang tertentu di tengah-tengah masyarakat. Melalui program ini diharapkan nantinya masyarakat dapat melakukan perubahan di lingkungannya secara mandiri untuk meningkatkan kualitas hidupnya..

2. Metode

Kegiatan KKN PPM 2017 dilaksanakan di desa Abeko kecamatan Ranomeeto Barat kabupaten Konawe Selatan provinsi Sulawesi Tenggara. Peserta KKN sebanyak 66 orang dari dua program studi, Kimia, dan pendidikan dokter. Kegiatan di lapangan dilaksanakan selama 6 (enam) minggu, Juli - September 2017. Tema yang diangkat adalah pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi: Pendataan penyakit yang diderita warga desa; screening dan edukasi penyakit-penyakit yang diderita warga meliputi: diabetes melitus, hipertensi, dan hiperkolesterolemia; Pemeriksaan dan pengobatan penyakit tidak menular dibarengi dengan edukasi; Monitoring kesehatan; Penyuluhan KB dan pemasangan alat kontrasepsi; Sosialisasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri); Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), Tes buta warna, dan pemeriksaan golongan darah di SDN 6 Ranomeeto Barat; Pembentukan kader kesehatan (dokter cilik), Pembentukan UKS, dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di SDN 6 Ranomeeto Barat; Pembuatan dan pembagian alat penyaring air dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendapatan

Pendataan dilakukan selama (5) lima hari dengan cara berkunjung ke rumah-rumah warga. Hasil kunjungan ke rumah-rumah, diperoleh data penyakit yang diprediksi diderita warga (tabel 1).

Tabel 1
Riwayat Penyakit yang Pernah Diderita Warga Desa Abeko

Penyakit	Dusun 1 (Orang)	Dusun 2 (Orang)	Dusun 3 (Orang)	Jumlah (Orang)
Hipertensi	12	10	5	27
asam urat	6	11	0	17
Stroke	3	0	0	3

Dyspepsia	4	12	10	26
LBP (Nyeri punggung bag. bawah)	3	0	0	3
DBD	2	5	3	10
Pneumonia	2	0	0	2
hiperkolesterol	1	2	1	4
Urolitiasis	1	1	1	3
Diabetis Militus (DM)	1	1	3	5
TB paru	1	2	1	4
Asma	0	1	9	10
lain lain	19	10	8	37

Screening dan edukasi terhadap warga yang memiliki riwayat Hipertensi, Diabetes Melitus, Hiperkolesterolemia.

Dari data yang diperoleh saat kunjungan ke rumah-rumah, mahasiswa melanjutkan kegiatan screening terhadap beberapa penyakit yang diderita masyarakat. Tujuan kegiatan ini untuk memastikan penanganan lebih lanjut. Aspek-aspek yang dilakukan mahasiswa meliputi pengukuran tekanan darah, pengukuran gula darah, asam urat, dan kolesterol. Jumlah warga yang diperiksa 25 Orang, hasilnya: 8 warga mengalami hipertensi, 4 warga mengalami hiperurisemia, 2 warga mengalami hiperglikemia dan 2 warga mengalami hiperkolesterolemia dan yang lainnya tidak terindikasi

Pemeriksaan dan pengobatan penyakit tidak menular

Kegiatan ini bekerjasama dengan Puskesmas Ranomeeto Barat, menghadirkan 4 orang dokter umum, dan 2 orang dosen non dokter untuk analisis kimia darah. Acara berlangsung dibalai desa Abeko, dengan jumlah pasien yang diperiksa 81 orang. Hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Tabel 2

Daftar Penyakit yang Berhasil Teridentifikasi Saat Pemeriksaan

No	Jenis Penyakit Tes Kesehatan	Jumlah Penderita (orang)
1	Hipertensi	15
2	Gastritis	11
3	Dispepsia	9
4	Dislipidemia	9
5	Sefalgia	7
6	ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)	5

7	Medical Checkup	4
8	Demartitis Kontak Alergi	4
9	Mialgia	4
10	Vertigo	3
11	Kolik renal	3
12	Fatigue	2
13	Common Cold	2
14	Lain-lain (masing-masing 1 pasien)	20

Memperhatikan data di atas maka beberapa orang ditengarai menderita lebih dari satu gangguan kesehatan. Setelah dilakukan pemeriksaan, setiap pasien diberikan obat.

Monitoring Kesehatan

Setelah 3 minggu dari saat pemeriksaan, dilakukan monitoring terhadap pasien, hasilnya : 49 orang sembuh, 13 orang sakit, 8 orang tidak termonitor, 11 orang bukan penduduk Abeko sehingga tidak didatangi.

Penyuluhan dan pemasangan alat kontrasepsi Keluarga Berencana (KB)

Kegiatan dilaksanakan melalui kerjasama dengan BKKBN provinsi Sulawesi Tenggara. Penyuluhan dilakukan oleh dr. Djusiana Eka Cesaria, SpOG, MKes dihadapan 27 ibu-ibu warga Abeko. Diakhir penyuluhan dilakukan pemasangan alat kontrasepsi oleh bidan desa dengan target akseptor: 18 orang menggunakan implan, dan 2 orang suntik.

Sosialisasi SADARI

Sosialisasi SADARI dilakukan oleh mahasiswa menggunakan alat peraga berupa manikin payudara dihadapan ibu-ibu dengan jumlah peserta kurang lebih tiga puluh orang. Supaya lebih dipahami, mahasiswa juga membagikan leaflet kepada para peserta.

Penyuluhan PHBS, Tes Buta Warna, Pemeriksaan golongan darah

Kegiatan dipusatkan di SD Negeri 6 Ranomeeto Barat, menghadirkan tiga orang dokter: dr. Indria Hafizah, MBioMed, dr. Arimaswati, MSc, dr. Satrio Wicaksono, MSc. Penyuluhan PHBS dilaksanakan untuk murid kelas 1,2 dan 3, sedangkan test buta warna bagi murid kelas 4, 5 dan 6. Hasil pemeriksaan buta warna pada 69 siswa, terdapat 2 siswa yang mengalami buta warna. Pemeriksaan golongan darah dilakukan terhadap 150 orang siswa, hasilnya: Jumlah golongan darah A, 54 orang; Jumlah golongan darah B, 23 orang; Jumlah golongan darah AB, 9 orang; Jumlah golongan darah O, 64 orang.

Pembentukan kader kesehatan (dokter cilik), Pembentukan UKS, Penanaman TOGA

Kegiatan pembentukan dokter cilik dilaksanakan pada di SD Negeri 6 Ranomeeto Barat, diawali dengan seleksi yang diikuti 20 siswa. Dari hasil tes tertulis terpilih 10 siswa sebagai kader kesehatan, dokter cilik. Selanjutnya kepada dokter cilik diberikan kepada perlengkapan: Slayer 10 Buah, Buku panduan Dokter kecil 2 Buah dan Hadiah Bingkisan 20 Buah.

Pembentukan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilakukan melalui pemberian perlengkapan kepada Pembina, berupa Timbangan 1 buah, Microtoice 1 buah dan kotak P3K 1 buah.

Penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) dilaksanakan di sudut halaman sekolah. Tanaman obat yang dibudidayakan adalah Miyana, Jahe, Kunyit, dan Sambiloto.

Pembuatan dan pembagian penyaring air

Melalui survey lapangan didapatkan dua rumah tangga yang mengkonsumsi air tidak layak konsumsi. Oleh karena itu dibuatkan dua unit alat penyaringan air yang bahan-bahannya terdiri dari: ijuk, kerikil, arang, pasir pantai, dan batu split. Setelah uji coba, kedua unit alat penyaringan tersebut diserahkan kepada warga.

4. Kesimpulan

1. Sebanyak 49 orang warga Abeko telah sembuh dari penyakit yang diderita
2. Berhasil dilakukan pemasangan alat kontrasepsi KB implan 18 orang, dan suntik, 2 orang
3. Orang ibu-ibu sudah dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai langkah dini mendeteksi kanker payudara
4. Sebanyak 150 murid SD Negeri 6 Ranometo Barat sudah memiliki data golongan darah
5. Sebanyak 2 orang murid ditengarai menderita buta warna
6. SD Negeri 6 Ranomeeto Barat sudah memiliki kader kesehatan dokter cilik, Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dan TOGA
7. Dua rumah tangga sudah menikmati air bersih layak konsumsi

5. Ucapan Terima Kasih

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti.

Daftar Pustaka

- Achmad, Rukaesih. 2004. *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Bappenas (2003) *Kebijakan Nasional Pembangunan Air Minum dan PenyehatanLingkungan Berbasis Masyarakat*, Bappenas - Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah - Departemen Kesehatan - Departemen Dalam Negeri - Departemen Keuangan.
- BKKBN, 2007. *Buku Pegangan untuk Petugas Lapangan Mengenai Reproduksi Sehat*. Jakarta: BKKBN
- Chobanian AV, et al. Seventh report of the Joint National Committee on Prevention, Detection , Evaluation , and Treatment of High Blood Pressure. Hypertension. 2003 Dec. 42(6): 12006-52
- DPU Ditjen Cipta Karya. 2011. Buku *Utama Sistem Jaringan Pipa. Diktat Kursus Perpipaian Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jeneral Cipta Karya Direktorat Air Bersih*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Direktorat Air Bersih.
- Fitri. 2007. *Manfaat Mengetahui Golongan Darah*.

- Frank EA, Shubha MC DSouza CJ. Blood glucose determination: plasma or serum?. *J Clin LabAnal.* 2012 Sep. 26(5): 317-20
- Hartanto, 2002. *KB Keluarga Berencana dan Kontrasepsi.* Jakarta: Pustaka Pelita Harapan.
- Ilyas. 2008. Ilmu penyakit mata. Edisi 3. BP FK UI. Jakarta.
- Kemendikbud. (2012). Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendes,2011. Pedoman Pelatihan Dokter Kecil.Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Masduqi. 2007. *Capaian Pelayanan Air Bersih Perdesaan Sesuai Millennium Development Goals – Studi Kasus Di Wilayah DAS Brantas, Jurnal Purifikasi, Vol. 8, No. 2, Desember 2007: 115 – 120.*
- Nugroho,2016.Pelaksanaan Program Dokter Kecil Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016.FIK UNY.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan kementrian RI.
- Setiant, E. 2009. *Waspadai 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita.* Jogjakarta: CV. Andi Offset.
- Sulistyawati. 2011. *Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.* Jakarta: Salemba Medika.
- Tukiman, 2004.Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk kesehatan Keluarga. FKM USU.
- Undang Undang nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.